



Systematic Literatur Review Efektivitas Pembelajaran Cerpen Bagi Siswa SLB

Cindy Azelia

cindyazelia@student.um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Jl. Sutan Moh. Arif No. 32 Batang Ayumi
Julu, Padangsidempuan

Husniah Ramadhani Pulungan

husniah.ramadhani@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Jl. Sutan Moh. Arif No. 32 Batang Ayumi
Julu, Padangsidempuan

Khatib Lubis

Khatib.lubis@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Jl. Sutan Moh. Arif No. 32 Batang Ayumi
Julu, Padangsidempuan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektivitas kajian-kajian pembelajaran cerpen bagi siswa Sekolah Luar Biasa (SLB). Hal ini dilakukan karena suatu kajian penelitian memerlukan bantuan dalam memetakan permasalahan yang perlu diatasi dan ditingkatkan dalam inovasi pembelajaran agar lebih adaptif dan aplikatif dalam penerapannya. Metode penelitian kali ini menggunakan studi pustaka. Data diambil dari artikel jurnal maupun karya ilmiah lainnya yang terbaru di Google Scholar dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2025 saja. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat kajian-kajian populer dalam pembelajaran cerpen bagi siswa SLB yang berkategori siswa tunanetra sebanyak 4 penelitian, siswa tunarungu sebanyak 1 penelitian, dan siswa SLB secara umum sebanyak 1 penelitian. Kebaruan penelitian ini menemukan bahwa kajian yang paling populer dalam pembelajaran cerpen bagi siswa SLB dilakukan pada siswa tunanetra. Sementara itu, kategori siswa SLB yang lain juga sangat membutuhkan pembelajaran cerpen yang adaptif dan inovatif. Dengan demikian, *systematic literature review* ini dapat memberikan peluang yang luas pada penelitian sejenis berikutnya agar pembelajaran cerpen dapat lebih inklusif dan komprehensif dialami oleh seluruh siswa SLB di Indonesia.

Kata kunci: Cerpen; Pembelajaran; Siswa; SLB; Literatur.

Abstract

This study aims to find the effectiveness of short story learning studies for Special School (SLB) students. This is done because a research study requires assistance in mapping problems that need to be addressed and improved in learning innovations to be more adaptive and applicable in their application. This research method uses literature study. Data is taken from journal articles and other scientific works that are the latest on Google Scholar from 2014 to 2025 only. The results of the study found that there are popular studies in short story learning for SLB students categorized as blind students as many as 4 studies, deaf students as many as 1 studies, and and SLB students in general as many as 1 study. The novelty of this study found that the most popular studies in short story learning for SLB students were conducted on blind students. Meanwhile, other categories of SLB students also really need adaptive and innovative short story learning. Thus, this systematic literature review can provide broad opportunities for





subsequent similar research so that short story learning can be more inclusive and comprehensively experienced by all SLB students in Indonesia.

Keywords: Short Story; Learning; Students; SLB; Literature.

PENDAHULUAN

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sekolah yang mendidik anak-anak yang istimewa. Para siswa SLB dapat mengecap pendidikan formal di Indonesia karena sudah dilindungi oleh Undang-Undang. Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 menetapkan bahwa Sekolah Luar Biasa yang selanjutnya disingkat SLB adalah bentuk satuan pendidikan khusus yang terintegrasi pada jalur formal untuk jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah dalam satu manajemen pengelolaan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat ditegaskan bahwa siswa SLB memiliki kesetaraan dalam menerima pendidikan di setiap jenjang.

Siswa SLB dibekali dengan beragam pengetahuan, di antaranya pengetahuan yang terkait dengan bahasa Indonesia, dalam hal ini cerita pendek. Teks cerita pendek dapat dipelajari pada fase D dengan usia mental kurang lebih 9 tahun. Salah satu capaian umumnya adalah peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi sesuai tujuan dan memahami teks cerita pendek dan mampu meresponnya. Bentuk respon yang dimaksud berupa berbicara dengan sopan, santun, hingga intonasi yang jelas dan mudah dipahami (guru.kemdikbud.go.id (n.d.)).

Beberapa kegiatan pembelajaran cerpen yang melibatkan siswa SLB dapat dilihat sebagai berikut. Pelajar SLB antusias mengikuti pelatihan menulis cerpen (UNM, 2017), festival dan lomba literasi ABK tingkat DIY 2019 termasuk penulisan kreatif yaitu menulis cerpen (Pertwi, 2019), lomba literasi menulis cerpen tingkat SMALB di Jakarta (Merah, 2020), semangat pelajar SLB A 3 Martapura Kabupaten Banjar menulis cerpen hingga sukses (N, 2020), hingga dibalik suksesnya lomba cerpen kategori Sekolah Dasar dan Sekolah Luar Biasa di Papua oleh PMP Jerman (Mucholik, 2021).

Kegiatan-kegiatan tersebut terlihat cukup jarang dilakukan. Hal ini perlu ditelusuri tantangan dan peluang yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran cerpen masih perlu untuk dikembangkan bagi siswa SLB agar nilai-nilai kehidupan yang ada pada cerpen dapat dipahami dan dijalankan dengan baik sehingga tumbuh jiwa humanis yang lebih baik.

Mengingat pembelajaran teks cerpen dipelajari di tingkat SLB, maka penelitian ini menawarkan penelusuran *systematic literature review* dari tahun 2014 hingga tahun 2025 agar dapat ditemukan kelebihan maupun celah penelitian baru yang dapat menghasilkan inovasi-inovasi mutakhir dengan kemajuan dan perkembangan pembelajaran cerpen bagi siswa SLB di masa mendatang. Selain itu, *systematic literature review* ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya sehingga kajian sejenis dapat lebih tereksplorasi menjadi lebih baik.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau yang dikenal dengan istilah *library research*. *Library research* atau studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Data yang digunakan berupa pembelajaran cerpen bagi siswa SLB. Data yang digunakan hanya 6 artikel maupun karya ilmiah lainnya yang ditemukan untuk dianalisis. Sumber data diambil dari beberapa artikel jurnal terbaru di Google Scholar dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2025 saja. Teknik analisis data setelah membaca, mengklasifikasi, kemudian menginterpretasi. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif dan argumentatif.





HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini merujuk pada 12 tahun mulai dari 2014 sampai dengan 2025. Setiap tahun dilacak dari *Google Scholar* agar ditemukan pembelajaran cerpen yang telah dilaksanakan pada siswa SLB. Tabulasi *systematic literature review* tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2014

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Tunanetra	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunanetra Kelas 2 Menggunakan Metode Resitasi di SLB A Yaketunis Yogyakarta (Jayanti, 2014)	Penelitian Tindakan Kelas	Metode Resitasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunanetra kelas 2 di SLB A Yaketunis Yogyakarta yang terdiri dari: (1) mampu membaca kata, (2) mampu membaca kalimat sederhana, (3) mampu membaca puisi, dan (4) mampu membaca cerita pendek.

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat terlihat bahwa siswa SLB yang mengalami pembelajaran cerpen adalah siswa tunanetra. Pembelajaran difokuskan salah satunya pada kemampuan membaca cerita pendek yang baik. Kemampuan membaca cerita pendek ini meningkat dengan menggunakan Metode Resitasi. Dengan demikian, dengan metode penelitian tindakan kelas, siswa tunanetra dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di antaranya membaca cerita pendek melalui Metode Resitasi.

Selanjutnya, tabulasi *systematic literature review* tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2015

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Tunarungu	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Cerita Pendek pada Siswa Tunarungu Kelas V di SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran	Metode eksperimen dalam bentuk Single Subject Riset (SSR) dengan desain A-B-A-B	Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca cerita pendek pada siswa tunarungu kelas V di SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.



		2014/2015 (Widyawati, 2015)		
2.	Siswa SLB	Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPLB C SLB Negeri Karangasem (Yogi Mellastyawan et al., 2015)	Metode Observasi, Angket/Kuesioner, dan Dokumentasi	Siswa merespon pembelajaran menyimak teks cerpen dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase 20,42% merespons sangat setuju, 72,42% merespons setuju, dan 7,14 merespons kurang setuju dari pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan Tabel 2. di atas dapat terlihat bahwa siswa SLB secara umum maupun siswa tunarungu telah mengalami pembelajaran cerpen. Pembelajaran cerpen pada siswa tunarungu yang menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan metode eksperimen dalam bentuk Single Subject Riset (SSR) dengan desain A-B-A-B ternyata efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca cerita pendek. Sementara itu, siswa SLB secara umum juga dapat menyimak teks cerpen dengan analisis dari metode observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran menyimak teks cerpen sangat baik.

Kemudian, tabulasi *systematic literature review* tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2016

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	-	Belum ada ditemukan.	-	-

Berdasarkan Tabel 3. di atas belum ada ditemukan penelitian pembelajaran cerpen yang sudah terdigitalisasi pada *Google Scholar*.

Selain itu, tabulasi *systematic literature review* tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2017

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	-	Belum ada ditemukan.	-	-

Berdasarkan Tabel 4. di atas belum ada ditemukan penelitian pembelajaran cerpen yang sudah terdigitalisasi pada *Google Scholar*.



Lebih lanjut, tabulasi *systematic literature review* tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 5. berikut.

Tabel 5. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2018

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	-	Belum ada ditemukan.	-	-

Berdasarkan Tabel 5. di atas belum ada ditemukan penelitian pembelajaran cerpen yang sudah terdigitalisasi pada *Google Scholar*.

Berikutnya, tabulasi *systematic literature review* tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 6. berikut.

Tabel 6. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2019

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	-	Belum ada ditemukan.	-	-

Berdasarkan Tabel 6. di atas belum ada ditemukan penelitian pembelajaran cerpen yang sudah terdigitalisasi pada *Google Scholar*.

Lalu, tabulasi *systematic literature review* tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 7. berikut.

Tabel 7. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2020

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	-	Belum ada ditemukan.	-	-

Berdasarkan Tabel 7. di atas belum ada ditemukan penelitian pembelajaran cerpen yang sudah terdigitalisasi pada *Google Scholar*.

Sementara itu, tabulasi *systematic literature review* tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 8. berikut.

Tabel 8. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2021

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Tunanetra	Kemampuan Menulis Teks Cerpen dengan Media Audio Visual dan Foto (Vifo) pada Siswa Tunanetra <i>Low Vision</i> Kelas XI SMA di SLB A & A+ (Ganda) Elsafan (Monica, 2021)	Pendekatan Studi Kasus dengan Metode Kualitatif Deskriptif	Kemampuan menulis siswa tunanetra <i>low vision</i> sudah cukup baik karena dapat menuliskan ide cerita yang ditentukan. Akan tetapi, siswa memiliki beberapa kendala dalam penulisan dan pengetikan cerita. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran membaca dan



menulis untuk siswa tunanetra *low vision*.

Berdasarkan Tabel 8. di atas menunjukkan bahwa siswa tunanetra mampu menulis teks cerpen dengan cukup baik walau terdapat beberapa kendala dalam penulisan dan pengetikan cerita. Melalui pendekatan studi lasus dengan Metode Kualitatif Deskriptif, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis pada siswa tunanetra *low vision*.

Di samping itu, tabulasi *systematic literature review* tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 9. berikut.

Tabel 9. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2022

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	-	Belum ada ditemukan.	-	-

Berdasarkan Tabel 9. di atas belum ada ditemukan penelitian pembelajaran cerpen yang sudah terdigitalisasi pada *Google Scholar*.

Ditambah lagi, tabulasi *systematic literature review* tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 10. berikut.

Tabel 10. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2023

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Tunanetra	Pengembangan Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia KD Cerpen pada Siswa Tunanetra Kelas VII SMPLB SLB Negeri Salatiga (Setiawati, 2023)	Metode penelitian dan pengembangan atau <i>Research and Development (R&D)</i>	Pemanfaatan <i>podcast</i> sebagai media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunanetra di SLB Negeri Salatiga. Setiap aspek dalam indikator pencapaian kompetensi menunjukkan peningkatan dari hasil uji coba.

Berdasarkan Tabel 10. di atas menunjukkan bahwa siswa tunanetra dapat meningkatkan hasil belajar cerpen dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Pada penelitian ini pencapaian kompetensi siswa tunanetra menunjukkan peningkatan setelah terlihat dari hasil uji coba. Penelitian ini memanfaatkan *podcast* sebagai pengembangan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Lebih lanjut, tabulasi *systematic literature review* tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 11. berikut.

Tabel 11. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2024

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
-----	--------------------	-------	-------------------	-------------------





1.	Tunanetra	Pengaruh Penggunaan Tulisan Singkat <i>Braille</i> terhadap Keterampilan Menyalin Teks Cerita Pendek (Cerpen) bagi Peserta Didik Tunanetra SLB A Pajajaran Kota Bandung (Rahman, 2024)	Pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen menggunakan <i>one group pre-test post-test</i> .	Terdapat pengaruh penggunaan tulisan singkat <i>Braille</i> terhadap keterampilan menyalin teks cerita pendek (cerpen) bagi peserta didik tunanetra di SLB N A Pajajaran Kota Bandung.
----	-----------	--	---	--

Berdasarkan Tabel 11. di atas dapat dilihat bahwa siswa tunanetra mampu menyalin teks cerita pendek (cerpen) dengan menggunakan tulisan singkay *Braille*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen menggunakan *one group pre-test post-test*. Dengan demikian, pembelajaran cerpen dapat disampaikan dengan efektif pada siswa tunanetra sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis para siswa. Terakhir, tabulasi *systematic literature review* tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 12. berikut.

Tabel 12. Tabulasi *Systematic Literature Review* Tahun 2025

No.	Kategori Siswa SLB	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	-	Belum ada ditemukan.	-	-

Berdasarkan Tabel 12. di atas belum ada ditemukan penelitian pembelajaran cerpen yang sudah terdigitalisasi pada *Google Scholar*. Di samping itu, tahun 2025 masih terus berjalan sehingga masih ada kemungkinan bahwa penelitian terkait dengan pembelajaran cerpen pada siswa SLB masih dapat ditemukan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran cerpen berikutnya.

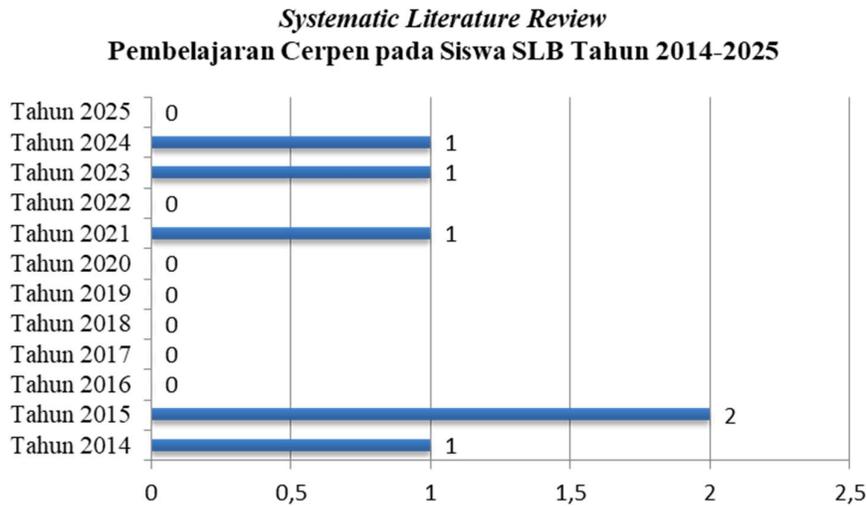
Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini merujuk pada pendapat yang menyatakan bahwa teks cerita pendek dapat dipelajari pada fase D dengan usia mental kurang lebih 9 tahun. Salah satu capaian umumnya adalah peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi sesuai tujuan dan memahami teks cerita pendek dan mampu meresponnya. Bentuk respon yang dimaksud berupa berbicara dengan sopan, santun, hingga intonasi yang jelas dan mudah dipahami (guru.kemdikbud.go.id, n.d.). Akan tetapi, pada penelitian *systematic literature review* ini, pembelajaran cerpen pada siswa SLB masih sebatas pada membaca dan menulis teks dengan huruf *Braille*. Sementara itu, harapan akhirnya siswa SLB mampu mengekspresikan cerpen tersebut dalam bentuk sikap sopan, santun, dan intonasi yang jelas dan mudah dipahami pada saat berbicara.





Selanjutnya, temuan yang terkait dengan jumlah penelitian pembelajaran cerpen setiap tahun bagi siswa SLB dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. *Systematic Literature Review* Pembelajaran Cerpen pada Siswa SLB Tahun 2014-2025

Pada Gambar 1. di atas dapat terlihat bahwa pada tahun 2014 pernah dilakukan penelitian yang terkait dengan pembelajaran cerpen sebanyak 1 penelitian. Selanjutnya, pada tahun 2015 pernah dilakukan 2 penelitian. Sayangnya, pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dan 2022 tidak ada ditemukan penelitian yang sudah terdigitalisasi di *Google Scholar*. Kemudian, penelitian ini muncul lagi pada tahun 2021, 2023, dan 2024 yang masing-masing sebanyak 1 penelitian. Terakhir, pada tahun 2025 belum ada penelitian pembelajaran cerpen bagi siswa SLB yang ditemukan karena masih terus berjalan. Kemungkinan penelitian ini dibahas kembali masih ada untuk ditemukannya inovasi-inovasi mutakhir pada pembelajaran cerpen bagi siswa SLB.

Kemudian, setelah ditemukan jumlah penelitiannya, maka akan dianalisis kategori siswa SLB yang sudah mempelajari cerpen. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.



Gambar 2. Kategori Siswa SLB yang Pernah Mengikuti Pembelajaran Cerpen



Pada Gambar 2. di atas dapat dilihat bahwa kategori siswa SLB yang pernah mengikuti pembelajaran cerpen terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama yaitu siswa SLB secara umum dari 1 penelitian. Bagian kedua yaitu siswa tunarungu sebanyak 1 penelitian. Terakhir, bagian ketiga yaitu siswa tunanetra sebanyak 4 penelitian. Oleh karena itu, secara umum, siswa SLB dapat mengalami pembelajaran cerpen. Akan tetapi, secara khusus, siswa yang dapat mengikuti pembelajaran cerpen adalah siswa tunarungu dan tunanetra dengan pembelajaran yang adaptif. Dengan demikian, pembelajaran cerpen pada siswa SLB masih memiliki peluang yang sangat luas untuk dikaji dan dikembangkan. Urgensi dari pentingnya pembelajaran cerpen pada siswa SLB agar tertanam jiwa humanis pada siswa melalui pembelajaran sastra yang penuh nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai kehidupan yang terdapat pada amanat cerpen dapat menjadi informasi penting bagi siswa SLB dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa secara peraturan pemerintah, siswa SLB memiliki materi pembelajaran cerpen. Namun, realitasnya, kajian yang mengangkat hal ini masih sangat terbatas. Padahal, kajian-kajian sejenis berupa penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat akan sangat mendukung dalam peningkatan pemahaman siswa SLB dalam pembelajaran cerpen. Terdapat 6 penelitian yang mengkaji hal ini dan sarannya adalah siswa SLB secara umum, siswa tunarungu, dan siswa tunanetra. Sementara itu, siswa SLB dengan kategori yang lain juga membutuhkan pendekatan pembelajaran cerpen yang adaptif dan inovatif agar materi yang diajarkan dapat lebih mudah dipahami dan dikuasai. Dengan demikian, penelitian sejenis ini masih memberikan banyak ruang untuk dieksplorasi sehingga kualitas pemahaman pembelajaran cerpen siswa SLB dapat meningkat dan menjadi lebih baik lagi. Bekal pemahaman dari pembelajaran cerpen tersebut dapat membuat siswa SLB dapat bersikap lebih baik lagi dalam berkomunikasi dan bersikap humanis dalam bersosialisasi.

Saran

Saran dari penelitian ini yaitu masih banyak kajian sejenis yang dapat dilakukan dengan pendekatan berbeda sehingga dapat menghasilkan luaran yang adaptif dan komprehensif. Masih banyak kategori siswa SLB yang dapat diteliti dengan pembelajaran cerpen. Penelitian tersebut akan menghasilkan metode maupun model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dari siswa SLB yang beragam. Dengan demikian, selain *systematic literature review*, disarankan untuk mengadakan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat secara langsung pada siswa SLB agar tantangan dan peluang di lapangan dapat diberikan solusi yang edukatif dan bermanfaat ke depannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Guru.Kemdikbud.Go.Id. (N.D.). *Cp & Atp Fase D (Usia Mental ± 9 Tahun) Bahasa Indonesia Slb*. Guru.Kemdikbud.Go.Id. <https://Guru.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum/Referensi-Penerapan/Capaian-Pembelajaran/Slb/Bahasa-Indonesia-Slb/Fase-D/>
- Jayanti, H. D. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunanetra Kelas 2 Menggunakan Metode Resitasi Di Slb A Yaketunis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 3(3), 1–11. 491-Article Text-1969-1-10-20220917.Pdf
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri. (2020). Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.





- Merah, S. B. (2020). *Lomba Literasi Menulis Cerpen Tingkat Smalb Di Jakarta*. Slbn Batu Merah. <https://Slbnbatumerah.Sch.Id/Prestasi/Lomba-Literasi-Menulis-Cerpen-Tingkat-Smalb-Di-Jakarta/>
- Monica, E. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Cerpen Dengan Media Audiovisual Video Dan Foto (Vifo) Pada Siswa Tunanetra Low Vision Kelas Xi Sma Di Slb A & A+ (Ganda) Elsafan* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://Repository.Unj.Ac.Id/18519/>
- Mucholik, I. (2021). *Dibalik Suksesnya Lomba Cerpen Kategori Sd Di Papua Oleh Pmp Jerman*. Teropong News. https://Teropongnews.Com/2021/04/Dibalik-Suksesnya-Lomba-Cerpen-Kategori-Sd-Di-Papua-Oleh-Pmp-Jerman/#Google_Vignette
- N, B. R. (2020). *Semangat Pelajar Slb A 3 Martapura Kabupaten Banjar Menulis Cerpen Hingga Sukses, Juara Level Ini*. Tribunbanjar.Com. <https://Banjarmasin.Tribunnews.Com/2020/03/26/Semangat-Pelajar-Slb-A-3-Martapura-Kabupaten-Banjar-Menulis-Cerpen-Hingga-Sukses-Juara-Level-Ini>
- Pertiwi, S. B. (2019). *Festival Dan Lomba Literasi Abk Tingkat Diy 2019*. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Slb Bhakti Pertiwi. <https://Www.Slb-Bhaktipertiwi.Sch.Id/2019/04/Festival-Dan-Lomba-Literasi-Abk-Tingkat.Html>
- Rahman, I. (2024). *Pengaruh Penggunaan Tulisan Singkat Braille Terhadap Keterampilan Menyalin Teks Cerita Pendek (Cerpen) Bagi Peserta Didik Tunanetra Slb A Pajajaran Kota Bandung* [Univesitas Pendidikan Indonesia]. <http://Repository.Upi.Edu/117374/>
- Setiawati, R. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kd Cerpen Pada Siswa Tunanetra Kelas Vii Smplb Slb Negeri Salatiga* [Universitas Sebelas Maret]. <https://Digilib.Uns.Ac.Id/Dokumen/Detail/109653/>
- Unm, L. E. F. (2017). *Pelajar Slb Antusias Mengikuti Pelatihan Menulis Cerpen*. Estetika Media Inspirasi Mahasiswa. <https://Estetikapers.Com/Pelajar-Slb-Antusias-Mengikuti-Pelatihan-Menulis-Cerpen/>
- Widyawati, N. P. (2015). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Cerita Pendek Pada Siswa Tunarungu Kelas V Di Slb Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015* [Universitas Sebelas Maret]. <https://Digilib.Uns.Ac.Id/Dokumen/Detail/48376/Efektivitas-Penggunaan-Model-Pembelajaran-Picture-And-Picture-Terhadap-Peningkatan-Kemampuan-Pemahaman-Membaca-Cerita-Pendek-Pada-Siswa-Tunarungu-Kelas-V-Di-Slb-Negeri-Surakarta-Tahun-Ajaran-20142015>
- Yogi Mellastyawan, I. W., Bagus Sutresna, I., & Indriani, M. S. (2015). *Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak Teks Cerpen Siswa Kelas Vii Smplb C Slb Negeri Karangasem*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undhiksa*, 3(1). <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.23887/Jpbs.V3i1.5287>